

Amien Rais Sebut Poros Ketiga

di Pilpres 2019 Mustahil Terbentuk

Reporter: **Irsyan Hasyim (Kontributor)**

Editor: **Rina Widiastuti**

Rabu, 25 April 2018 08:25 WIB



Ketua Majelis Pertimbangan Partai Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanat Nasional (PAN) Amien Rais (kiri), Ketua Umum Zulkifli Hasan (tengah) dan Gubernur Jabar Ahmad Heryawan (kanan) menghadiri Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PAN III di Bandung, 21 Agustus 2017. ANTARA/Agus Bebung

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Kehormatan Partai Amanat Nasional [Amien Rais](#) mengatakan wacana poros ketiga dalam Pemilihan Presiden 2019 sebagai sesuatu hal yang mustahil. Ia meyakini nantinya akan ada dua pasangan yang bertarung di [Pilpres 2019](#).

"Substansinya tidak ada. Saya bisa keliru, tapi untuk saya, akhirnya hanya dua paket," kata Amien di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa, 24 April 2018.

Baca: [Di Balai Kota DKI Amien Rais Bicara Pengajian dan Survei Jokowi](#)

Amien menjelaskan Joko Widodo atau Jokowi sudah didukung oleh PDI Perjuangan, PPP, Partai Golkar, Partai NasDem, dan Partai Hanura. "Tinggal beberapa partai yang belum, tinggal Demokrat, Gerindra, PAN, dan PKS. PKB, belum tahu saya," ujarnya.

Satu paket calon presiden dan wakil presiden harus mengantongi 20 persen dukungan partai. Jadi, menurut Amien, wacana poros ketiga itu hanya untuk memeriahkan suasana.

Sebelumnya, Ketua Umum PAN, Zulkifli Hasan juga mengatakan bahwa hampir tidak mungkin terbentuk poros ketiga dalam Pilpres 2019 karena syarat pencalonan presiden dan wakil presiden minimal harus 20 persen dari kursi yang diperoleh di DPR. "Dengan

syarat itu, maka semua partai harus berkoalisi, bahkan tidak mungkin terbentuk poros ketiga," ujar Zulkifli di Malang, Minggu, 22 April 2018.

Baca: [Ketika Amien Rais dan Zulkifli Hasan Beda Haluan Soal Jokowi](#)

PAN dengan 9 persen suara di DPR jelas tidak mungkin mengajukan sendiri calon presiden dan wakil presiden di Pilpres 2019. Dengan kondisi seperti itu, PAN hanya memiliki dua pilihan, yaitu bergabung dengan Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto atau ke kubu Jokowi.

Menurut Zulkifli, pembicaraan untuk merapat ke kubu Jokowi atau Prabowo dalam [Pilpres 2019](#) di internal PAN masih cair. Belum ada keputusan final, bahkan mengarah ke figur tertentu pun belum ada.